

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah macam penelitian yang menghasilkan hasil penelitian yang bisa diperoleh dengan memakai metode statistika atau pengukuran (Sujarweni, 2014). Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua pada kelompok B TK IT Alief Mardhiyah terhadap perilaku *temper tantrum* pada anak usia dini.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data. Metode survei adalah salah satu metode yang ada di penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menghasilkan data yang akan terjadi pada masa lampau atau terjadi pada saat ini, untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012). Metode ini dipilih karena dengan menggunakan survei, data yang didapatkan lengkap. Metode survei juga bisa memberikan informasi yang jujur dan bermanfaat terhadap penelitian ini. Metode untuk mengakumulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah memakai kuesioner atau angket.

3.2 Partisipan Penelitian

3.2.1 Populasi

Penelitian ini mengambil sumber dengan kualifikasi sebagai berikut. :

1. Responden yang dipilih ialah orang tua yang mempunyai anak dan bersekolah di TK IT Alief Mardhiyah yang terdaftar di Kecamatan Plered.
2. Responden yang dipilih ialah yang termasuk ke dalam kelompok B di TK IT Alief Mardhiyah.

3.2.2 Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa Kelas B di TKIT Alief Mardhiyah yang berjumlah 54 orang. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan *purposive sampling* adalah teknik

pengambilan sampel sebagai responden dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua populasi atau orang tua yang mempunyai anak yang bersekolah di TK Alief Mardhiyah masuk kedalam kriteria yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Oleh karena itu peneliti mengambil sampel sebanyak 54 responden.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan orang tua tentang <i>temper tantrum</i> .	Pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua tentang <i>temper tantrum</i> yang berupa definisi, ciri-ciri, faktor, dan dampak dari <i>temper tantrum</i> .	Kategori baik dengan nilai $\geq 76-100\%$ Kategori cukup dengan nilai $60-75\%$ Kategori kurang dengan nilai $\leq 60\%$ (Arikunto dalam Syarah 2021)
Penanganan <i>temper tantrum</i> pada anak usia dini	Hasil dari cara penanganan orang tua ketika anak mengalami <i>temper tantrum</i> berupa tetap berkelakuan bebas dari gangguan, mampu mengelola emosi, memberi kasih sayang, pujian, dan tidak memberikan hukuman pada anak.	T skor $< T$ Mean (50): Kategori Tidak baik T skor $\geq T$ Mean (50): Kategori Baik (Azwar dalam Syarah 2021)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa skala pada lembar kuesioner tentang cara penanganan *temper tantrum* dan tentang pengetahuan ibu tentang cara penanganan *temper tantrum*. Teknik akumulasi data adalah strategi peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan menganalisis data tersebut sehingga menghasilkan data yang baru. Teknik yang peneliti ambil adalah dengan instrumen kuesioner/angket yang disebarakan menggunakan *google form*. Kuesioner adalah suatu alat dengan upaya memberikan pertanyaan tertulis seputar penelitian kepada responden untuk menghasilkan data (Sugiyono dalam Syarah 2021).

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen kuesioner yang sudah dikembangkan oleh Andra Fatkur Rohman Dwi Hanura (2017) tentang Pengetahuan Orang Tua tentang *Temper Tantrum* dan Rosi Fatmaningtyas (2019) tentang Cara Penanganan *Temper Tantrum*. Kedua kuesioner ini sudah diuji validitas dan reabilitasnya oleh kedua peneliti, dengan hasil yang valid dan reliabel. Kuesioner dapat dilihat pada Lampiran 6&8. Berikut kisi-kisi kuesioner Pengetahuan Orang Tua tentang *Temper Tantrum*:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Orang Tua Tentang *Temper Tantrum*

Kuesioner	Jumlah pernyataan	Favorable	Unfavorable	Parameter
<i>Temper Tantrum</i>	33	1,8,10,14,26,27,31	9,11,15,19,28	Merajuk (<i>whinning</i>)
		22,13,29		Menangis

				(crying)
		16,32	17,22	Menjerit (screaming)
		3,5,23,24	33	Memukul (hitting)
		7,21,25		Menendang (kicking)
		2,6,18,20	4,30	Menarik baju/rambut orang tua, bergulin- guling di lantai. menahan nafas (holding the breath)

Andra Fatkur Rohman Dwi Hanura (2017)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Kuesioner Cara Penanganan *Temper Tantrum*

No.	Sub Variabel	Nomor Soal	Pertanyaan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	Memberikan cinta dan kasih sayang	1,2,3,4	1,2	3,4	4
2.	Memuji anak atau mengkritik tingkah laku anak	5,6,7,8,9	5,6,7	8,9	5
3.	Menciptakan aturan yang wajar	10,11,12	10,11	12	3

Amelia Syahida, 2024

TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU TEMPER TANTRUM PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Menjadi model yang baik untuk anak	13,14,15	13	14,15	3
5.	Konsisten	16,17	16,17	-	2
6.	Memberikan tanggung jawab	18,19,20	18,19	20	3

Rosi Fatmaningtyas (2019)

Adapun peneliti sudah mendapatkan izin melalui email dari Hanura (2017) ardnaderuktaf@gmail.com dan Fatmaningtyas (2019) filiaicha@gmail.com.

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu metode uji atau instrumen pengukur yang bisa dibuktikan bahwa uji validitas memiliki hasil validitas yang tinggi ketika alat ukur tersebut menerapkan sesuai fungsi ukurnya, atau menghasilkan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar dalam Syarah 2021). Peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu tentang tingkat pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dan cara penanganan *temper tantrum* yang keduanya sudah diuji oleh kedua peneliti sebelumnya. Peneliti menggunakan hasil uji validitas kedua peneliti sebelumnya untuk dicantumkan pada skripsi ini.

Kuesioner pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* yang telah dilaksanakan uji validitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Andra Fatkur Rohman Dwi Hanura (2017) dengan jumlah 33 pertanyaan, pada kuesioner menghasilkan valid dengan kecocokan nilai validitas antara 0,617 – 0,959. Adapun kuesioner tentang cara penanganan *temper tantrum* yang juga sudah diuji validitas oleh Rosi Fatmaningtyas (2019) dengan nilai validitas yaitu 0,331-0,534 dengan jumlah 20 pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid semua.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menghasilkan keputusan dalam menguji apa yang harus diuji, kemudian menguji reliabilitas bisa dikerjakan secara eksternal maupun internal. Reliabilitas membuktikan bahwa suatu instrumen dalam kategori cukup baik dan bisa kredibel sebagai penghimpun data (Arikunto dalam Syarah, 2021). Uji dikatakan reliabel apabila nilai kecocokan berada dinilai $\alpha > 0,6$ (Sugiyono dalam Syarah, 2021). Peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu tentang pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* dan cara penanganan *temper tantrum* yang keduanya sudah diuji oleh kedua peneliti sebelumnya. Peneliti menggunakan hasil uji reabilitas kedua peneliti sebelumnya untuk dicantumkan pada skripsi ini. Kuesioner pengetahuan orang tua tentang *temper tantrum* oleh Andra Fatkur Dwi Hanura (2017) dengan hasil uji sebesar 0,964 yang berarti reliabel. Kemudian untuk kuesioner tentang cara penanganan *temper tantrum* anak usia dini sudah dilakukan juga oleh peneliti sebelumnya yaitu Rosi Fatmaningtyas (2019) dengan hasil uji sebesar 0,926 yang artinya sangat reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif deskriptif teknik analisis data menurut Sugiyono (2015:207) adalah analisis data dengan cara memaparkan atau menguraikan data yang telah terkumpul sebagai halnya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang dapat digunakan untuk umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari adanya hubungan antara 2 variabel yang memakai analisis survei menggunakan angket dibantu aplikasi *Ms. Excel* dan aplikasi *Statistical Product for Social Science (SPSS) for Windows* versi 25.0 untuk menghasilkan pengamatan dalam tiap nilai satu variabel dan bagian dari setiap faktor yang akan dikaji dalam penelitian (Notoatmodjo, 2014). Hasil temuan data paparkan dalam bentuk tabel dan disertai dengan pembahasan.

3.7 Etika Penelitian

Aspek etik dalam penelitian adalah kedaulatan atau kebebasan dan kesediaannya dalam berpartisipasi dalam penelitian, menghormati privasi,

menjaga hubungan baik fisik maupun psikis dengan responden (Polit & Beck dalam Hanura, 2017). Etika penelitian tersebut adalah:

1. *Respect for human dignity* (menghormati kualitas manusia)

Peneliti harus menghormati hak dan martabat responden sebagai manusia. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menjunjung tinggi hak responden sebagai subjek penelitian yang bebas memilih tanpa dipaksa dan bisa memilih untuk menjadi responden atau tidak.

2. *Justice* (keadilan)

Peneliti harus menjunjung tinggi keadilan dalam memberikan manfaat atau tanggung jawab yang sama kepada setiap responden. Keadilan mengarah kepada kewajiban memberikan hak kepada responden dengan adil. Dalam hal ini peneliti tidak membedakan faktor pembeda dari responden-responden seperti pendidikan, umur, lingkungan, dan lain lain pada responden yang mencukupi kriteria untuk mengikuti penelitian ini.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Manusia sebagai topik penelitian memiliki hak untuk menggunakan privasinya sebagai responden penelitian. Peneliti tidak bisa memaksa dan memberikan keterangan nama pada kuesioner jika responden tidak bersedia untuk dicantumkan. Peneliti harus memastikan jika responden memiliki jaminan kerahasiaan terhadap data-data pribadinya dalam penelitian ini.

4. *Balancing harm and benefit* (mempertimbangkan manfaat dan kerugian bagi responden)

Peneliti harus mempertimbangkan apa manfaat dan apakah ada kerugian bagi responden di penelitian ini. Peneliti akan memantau selama proses dan memastikan tidak ada kerugian bagi responden selama waktu penelitian.